

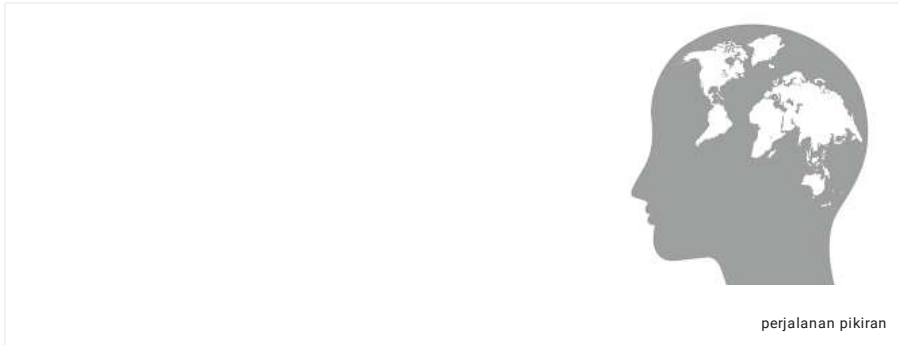
## ZARAMOZZOE

[Home](#)
[Categories](#)
[Blog](#)
[Contact](#)

Keheningan  
Bergemuruh

[Home](#) > [Zen](#) > [Kisah Zen Ajaran Hsuan-tsang Perjalanan Pikiran](#)

## Kisah Zen Ajaran Hsuan-tsang Perjalanan Pikiran

In [Zen](#)
[Leave A Reply](#) Published On [10:15 AM](#)


### Di balik Kisah *Hsi-yu-chi*

Cerita mengenai Kera Sakti *Sun Go-kong* ini merupakan salah satu tokoh favorit saya sewaktu masih kecil. Selain kelucuannya juga terkenal akan kesaktiannya melawan segala jenis siluman. Begitu senangnya saya sama *Sun Go-kong*, sampai-sampai di kamar saya (waktu itu masih SMP), saya lukiskan gambar *Sun Go-kong* dan selain itu juga ada gambar lukisan lain berupa Buddha Sakyamuni sedang duduk meditasi, dua lukisan tangan dengan pensil ini sangat saya senangi. Tidak tahu lukisan pada selembar kertas karton putih itu sekarang ada dimana.

Yang ingin saya ringkaskan berikut ini adalah cerita dibalik *Hsi-yu-chi* tersebut. Apakah tokoh *Hsuan-tsang* yang dalam cerita serial 'Kera Sakti' di Indosiar terkenal sebagai bhikshu Tong itu benar-benar pernah hidup di Tiongkok? Dari beberapa literatur yang ada menunjukkan bahwa tokoh Hsuan-tsang ini adalah seorang bhikshu yang ditasbihkan pada umur 13 tahun dan hidup di Tiongkok sekitar tahun **602 s.d. 664**, dikenal juga dengan nama aslinya **Chen-I**, mendapatkan gelar **San-Tsang** atau **Mu-Ch'a-T'i-P'o (Moksadeva)** atau **Yuan-tsang** (di Jepang dikenal dgn nama **Genjo**). Beliau tercatat sebagai bhikshu dan penjarah dari Tiongkok yang terbesar sepanjang sejarah dan hidup pada masa dinasti T'ang (618-907), yang menunggang kuda melakukan perjalanan ke India melewati Himalaya selama 4 tahun perjalanan (dalam usia 23 tahun). Beliau sempat tinggal selama 10 tahun di India untuk mempelajari dan menerjemahkan berbagai kitab Sansekerta Tripitaka ke dalam bahasa China, dan kembali ke Tiongkok pada tahun 645 dengan membawa pulang 658 teks agama Buddha dan berbagai sutra Mahayana. Karya terjemahannya dan juga tulisan perjalanannya ke Asia Tengah dan India yang penuh dengan data yang akurat merupakan suatu fakta sejarah tak ternilai bagi para sejarawan dan arkeologis saat ini. Nama beliau dapat disejajarkan dengan para sesepuh Mahayana (Tripitaka Master) sejarah seperti Mahadeva, Asvaghosa, Nagarjuna, Atisa, Vasubandhu, Bodhidharma, Shanti-Deva, Asanga, Arya-Deva, Tao-An, Kumarajiva, Kobo-Daishi termasuk Buddhaghosa (Theravada).

baca juga: [pikiran pemula](#)

### Latar belakang

Terlahir dalam keluarga cendekiawan turun-temurun yang menganut paham Confucianis dimana kemudian atas pengaruh kakaknya yang menyenangi agama Buddha, akhirnya mereka berdua melakukan perjalanan ke Ch'ang-an dan kemudian ke Ssu-ch'uan (sekarang Szechwan) guna menghindari konflik politik yang terjadi pada saat itu. Semasa berada di Ssu-ch'uan, Hsuan-tsang mulai mempelajari filosofi Buddha tetapi menemukan banyak sekali perbedaan dan kontradiksi dari berbagai kitab yang dibacanya. Karena tidak menemukan jawaban yang memuaskan dari gurunya, akhirnya beliau memutuskan untuk pergi ke India.

### Perjalanan ke India

### RELATED POST

[Learn English : Tenses - Bentuk-bentuk waktu](#)
[Lirik Lagu Baru Sheila on 7 Film Favoritmu](#)
[A - Anaximander atau Anaximandros dari Miletus](#)
[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Nidanas](#)
[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Kelahiran Kembali](#)

[Aphrodite dalam mitologi Yunani](#)
[ZEUS - BAPAK PARA DEWA DAN MANUSIA](#)

### LABELS

[Breaking Trends](#)
[Buddha](#)  
[How to bla bla bla](#)
[LEARNING](#)  
[My store](#)
[Others](#)
[Philosophy](#)  
[ViralTube](#)
[wisdom of the east](#)  
[Zen](#)

DAPATKAN UPDATE TERBARU  
**DI INBOX  
KAMU!**

Mudahnya subscribe di website kami, Kamu akan mendapatkan artikel terbaru dari kami langsung ke alamat email kamu.

Enter your email address:

Subscribe

Delivered by [FeedBurner](#)

Tidak akan ada SPAM atau semacamnya.

Follow [@zaramozzoe](#)



Hsuan-tsang muda melakukan perjalanan ke Utara di Padang Pasir Takla Mak'an ashar, Kucha, Tashkent dan Samarkand untuk Asia, melewati pegunungan Hindu Kush sampai di sebelah Tenggara India. Dari sana beliau pergi ke Sur A Gangga sampai ke Mathura, dan bagian timur sungai Gangga pada tahun 633. sebagai tempat keramat yang berkaitan dengan Nalanda (pimpinan universitas saat itu adalah benar-benar) yang merupakan satu-satunya pusat sar saat itu (Nagarjuna juga mulai mempelajari Nalanda). Hsuan-tsang muda mempelajari dan filsafat India. Sewaktu berada di India, waannya, sehingga raja yang berkuasa di India menemui secara pribadi untuk memberikan bantuan dari Raja Harsa, beliau dapat ke Tiongkok (tahun 643) dengan fasilitas yang ada yang membawa 527 peti naskah.

Ibu kota negara T'ang) pada tahun 645 setelah tahun. Beliau disambut dengan meriah di ibu kota dan beberapa hari kemudian di depan khalayak ramai, Raja menawarkan posisi menteri di pemerintahan dengan pertimbangan bahwa Hsuan-tsang mempunyai pengalaman luas di berbagai negara asing. Namun terdorong oleh niatnya yang besar untuk mengabdikan dalam agama Buddha, beliau menolak secara halus penawaran Raja tsb. Hsuan-tsang menghabiskan sisa waktunya dengan menerjemahkan sejumlah 657 naskah (literatur lain menyebutkan 658 naskah) yang dikemas dalam 520 peti (literatur lain menuturkan 527 peti) yang dibawanya kembali dari India. Beliau menyelesaikan 73 naskah (literatur lain menyebutkan 75 naskah) yang terbagi atas 1,330 bagian, dimana sebagian besar merupakan rujukan utama dalam Tripitaka Mahayana seperti *Prajnaparamita Hrdaya Sutra*, naskah *Yogacara*, *Madhyamaka* dan naskah *Vasubandhu* yakni *Trimsika* atau dikenal juga dengan nama *Vijnaptimatrasiddhi*. Selain itu terdapat juga naskah dari sejumlah sekte lainnya seperti dari Hinayana, Theravada, Vinaya, Mahasanghika dan Risalah, termasuk naskah pengetahuan umum dan naskah tata bahasa.

#### Pokok Pikiran Hsuan-tsang

Karya Hsuan-tsang lebih berdasarkan filsafat ajaran *Yogacara* (*Vijnanavada/Wei-shih cung*) yang dikembangkan oleh *Asanga* dan *Vasabhandhu*, dimana bersama dengan muridnya *K'uei-chi* (632-682) mendirikan sekte *Wei-shih* (Hanya Kesadaran/ *Vijnana*) yang tertuang dalam karya Hsuan-tsang, *Ch'eng-wei-shih-lun* (*Treatise on the Establishment of the Doctrine of Consciousness Only*) yang menjelaskan bagaimana bisa terdapat suatu dunia emperikal yang umum untuk setiap individu yang memiliki badan dan pencerapan yang berbeda dapat merupakan pembentuk pikiran bersama terhadap suatu tujuan tertentu. Menurut Hsuan-tsang, benih karma universal yang tersimpan dalam gudang kesadaran merupakan pembentuk umum dan benih karma tertentu sebagai pembentuk

pembeda masing-masing individu. Pokok utama ajaran ini mengatakan bahwa **seluruh dunia ini terbentuk karena pikiran. Bentuk-bentuk tampak luar adalah tidak nyata (maya), tidak ada yang nyata diluar pikiran.** Pendapat umum tentang adanya bentuk luar hanyalah disebabkan konsepsi yang salah dimana dapat dihilangkan dengan proses meditasi yang menarik kembali semua bentuk luar yang bersifat maya tersebut. Benih karma merupakan pembentuk *pancaskandha* yang terkumpul dalam gudang kesadaran dimana membentuk pikiran atas keberadaan dunia luar berdasarkan persepsi dan cita. Gudang kesadaran inilah yang harus disucikan dari dualitas subyek-obyek dan keberadaan yang maya dengan menempatkannya pada alam kemurnian yang dapat disamakan dengan kenyataan atau kesamaan yang menunjukkan sifat dasar dari semua benda sesuai apa yang telah ditentukan (*tathata*). Alam kesadaran inilah yang dicapai oleh para *Bodhisattva* sebagaimana tercermin dari konsep.

#### Perkembangan Ajaran Hsuan-tsang

Pokok pikiran ajaran tersebut sempat populer pada masa kehidupan Hsuan-tsang dan K'uei-chi, tetapi karena filsafat dan terminologi ajaran tersebut yang kurang dimengerti dan sulit dicerna secara umum, demikian juga bentuk pemahaman yang berkaitan dengan analisa pikiran dan perasaan merupakan suatu hal yang asing bagi tradisi di Tiongkok saat itu, maka dengan meninggalnya Hsuan-tsang dan K'uei-chi, sekte inipun akhirnya mengalami kemerosotan. Pada saat meninggalnya Hsuan-tsang, Raja T'ang mengumumkan hari berkabung nasional selama tiga hari guna menghormati segala

#### RELATED POST

[Learn English : Tenses - Bentuk-bentuk waktu](#)

[Lirik Lagu Baru Sheila on 7 Film Favoritmu](#)

[A - Anaximander atau Anaximandros dari Miletus](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Nidanas](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Kelahiran Kembali](#)

Famous Figures

ZaramoZzoe. Powered by Blogger

**5 Bloglog LOG ARCHIVE**

Philosophy Blogs

- [About](#)
- [Disclaimer](#)
- [Privacy Policy](#)
- [Sitemap](#)
- [Terms of Service](#)

**Report Abuse**

**TRENDING TOPIC**

**Learn English : Tenses**

**Bentuk-bentuk waktu**

**SIMPLE PRESENT TENSE**

<p><b>Singular Form</b> (he/she/it) 's' is added to the verbs Eg. He talks, she laughs</p>	<p><b>Plural Form</b> (they/we/you) no 's' is added to the verbs Eg. They talk, we laugh</p>
<p><b>Active Form</b> Eg. Mary <b>washes</b> the clothes every morning.</p>	<p><b>Passive Form</b> Eg. The clothes <b>are washed</b> by Mary every morning.</p>



pengorbanan yang telah dilakukan oleh Hsuan-tsang yang ditunjukkan oleh am mengembangkan Buddhisme di Tiongkok.

#### RELATED POST

[Learn English : Tenses - Bentuk-bentuk waktu](#)

[Lirik Lagu Baru Sheila on 7 Film Favoritmu](#)

[A - Anaximander atau Anaximandros dari Miletus](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Nidanas](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Kelahiran Kembali](#)

va pada masa kehidupan Hsuan-tsang, terdapat ma **Dosho** sempat singgah ke Tiongkok pada bimbingan Hsuan-tsang, dimana sesudah Dosho kembali ke Jepang untuk mengenalkan i terkenal akan vihara Gongo. Selama abad ke-7 ia **Hosso** (*Fa-hsiang*) dan merupakan sekte yang Buddhis yang ada di Jepang sampai saat ini. ertama di Jepang yang jasadnya dikremasikan an Hsuan-tsang juga menyebar ke Korea.

kah-naskah, Hsuan-tsang juga menulis cerita g diberi judul *Ta-T'ang Hsi-yu-chi* (Catatan T'ang Agung), merupakan suatu catatan dari aktu melakukan perjalanan ke Barat mengambil

ahiran Shan-yang, Huai-an (sekarang propinsi nulis novel dan puisi terkenal pada dinasti Ming

(1368-1644) menuliskan suatu kisah perjalanan berdasarkan cerita perjalanan Hsuan-tsang dari bukunya *Ta-T'ang Hsi-yu-chi*, yang kemudian menjadi terkenal dengan legenda Kera Sakti *Sun Wu-khung* (*Sun Go-kong* atau *Sun Hou-zi*) dengan judul ***Hsi-yu-chi*** (Catatan Perjalanan Ke Barat). *Hsi-yu-chi* diterbitkan pertama kali pada tahun 1592, 10 tahun setelah kematian Wu Ch'eng-en. Cerita legenda Catatan Perjalanan Ke Barat tersebut terdiri dari 100 bab yang dapat dibagi atas tiga bagian utama.

Bagian pertama dari tujuh bab menceritakan kelahiran Sun Go-kong dari sebutir telur batu dan memiliki kekuatan maha sakti yang tiada tandingannya sehingga mengacaukan kahyangan yang kemudian diturunkan dari kahyangan dan dikurung oleh Buddha Sakyamuni di dalam Wu-hsing-shan (Gunung Lima Unsur Alam) sambil menunggu pembebasannya oleh seorang bhikshu yang akan melakukan perjalanan ke Barat mengambil kitab suci. Bagian kedua berisi lima bab yang berkaitan dengan sejarah Hsuan-tsang dan tugas utamanya dalam melakukan perjalanan ke Barat. Sedangkan bagian ketiga yang berisi 88 bab sisanya menceritakan keseluruhan perjalanan Hsuan-tsang dengan ketiga muridnya yaitu *Sun Go-kong*, *Chu Pa-chieh*, dan *Sha Ho-shang*.

Kisah Perjalanan ke Barat yang populer dengan legenda kera saktinya itu adalah merupakan suatu karya legenda China yang luar biasa dalam menggambarkan ajaran Buddhadharma yang sulit dimengerti oleh rakyat di Tiongkok waktu itu. Legenda ini merupakan gambaran kisah perjalanan Hsuan-tsang dengan berbagai kesulitan dari seorang manusia yang selalu diliputi oleh berbagai keinginan dan keserakahan (diwakili oleh ***Chu Pa-chieh***), kebodohan batin yg merupakan refleksi karakter manusia yang lemah dan selalu membutuhkan dorongan semangat (diwakili oleh ***Sha Ho-shang***), kesombongan, keegoisan dan pikiran yang liar (diwakili oleh ***Sun Hou-zi***). Sedangkan ***Hsuan-tsang*** sendiri menggambarkan suatu kesadaran bahwa setiap tindakan akan ada akibatnya. Tidak kalah pentingnya adalah jubah yang dikenakan oleh Hsuan-tsang, merupakan suatu simbol perlindungan kesucian dari sifat dasar manusia. Jubah ini dikisahkan banyak memberikan perlindungan kepada Hsuan-tsang dari segala gangguan siluman yang mencoba membinasakannya ataupun menggodanya. Sedangkan ***Pai-Ma*** (kuda putih) hanyalah merupakan pelengkap cerita saja dan tidak mewakili apa-apa.

***Sun Go-kong*** selalu saya panggil dgn nama ***Sun Hou-zi***, kera nakal yang tak pernah diam. Selalu bergerak ke sana dan ke sini dengan begitu cepatnya. Waktu itu saya anggap suatu hal yang positip untuk 'kera nakal' yang satu ini dapat berlompatan secara liar ke mana-mana, dan sama sekali tidak terbayangkan untuk mengendalikannya. Sesudah mempelajari Buddhadharma dan kemudian mendalami meditasi, maka baru terbukalah wawasan saya bahwa pikiran itu adalah paling sulit untuk dikendalikan. Seperti *Sun Hou-zi* yang kalau sudah tidak bisa dikendalikan oleh *Hsuan-tsang*, maka akan diperingati terlebih dahulu, tapi kalau masih nakal juga maka akan dibacakan mantra pemberian dari ***Avalokitesvara Bodhisattva***.

***"Sukar sekali dikendalikan pikiran yang nakal dan senang mengembara sesuka hatinya. Adalah baik untuk mengendalikan pikiran, suatu pengendalian pikiran yang baik akan membawa kebahagiaan."*** (*Dhammapada*, 35)

***"Pikiran sangat sulit untuk dilihat, amat lembut dan halus; pikiran bergerak sesuka hatinya. Orang bijaksana selalu menjaga pikirannya, seseorang yang menjaga pikirannya akan berbahagia."*** (*Dhammapada*, 36)



Terima kasih telah membaca artikel '[Kisah Zen Ajaran Hsuan-tsang Perjalanan Pikiran](#)'

Semoga bermanfaat.

RELATED POST

[Learn English : Tenses - Bentuk-bentuk waktu](#)

[Lirik Lagu Baru Sheila on 7 Film Favoritmu](#)

[A - Anaximander atau Anaximandros dari Miletus](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Nidanas](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Kelahiran Kembali](#)

ini di media sosial kamu:

Share in Share @ Share

NEXT POST >

Taoisme 81 Lao tzu 8 Kebaikan Tertinggi Seperti Air



Related Posts



**Konsentrasi Benar Berarti Meditasi Dengan Cara Pemusatan Pikiran** 8. Konsentrasi Benar Konsentrasi Benar berarti meditasi dengan cara pemusatan pikiran. Meditasi berarti suatu proses latihan yang terus menerus dengan men... [Continue Reading](#)



**Buddha Gautama Wujud dan Kehadiran Buddha** Buddha tidak hanya dapat diketahui dengan hanya melihat wujud dan sifatNya semata-mata, karena wujud dan sifat luar tersebut bukanlah Buddha yang sejati. Ja... [Continue Reading](#)



**Ketidak-kekalan - Tanda Keberadaan Alam Semesta** 1. Ketidak-kekalan [Anitya-laksana/Anicca-lakkhana] Sang Buddha bersabda : " Segala sesuatu yang berkondisi tidak kekal adanya. Apabila dengan kebijaksan... [Continue Reading](#)



**Penderitaan [Duhkha-Laksana/ Dukkha-Lakkhana] - Tanda Keberadaan Alam Semesta** 2. Penderitaan [Duhkha-Laksana/ Dukkha-Lakkhana] Sang Buddha bersabda : " Segala sesuatu yang berkondisi adalah menderita. Apabila dengan kebijaksanaan orang... [Continue Reading](#)



**Ketanpa-intian/Ketanpa-akuan [Anatman-laksana/ Anatta-lakkhana] - Tanda Keberadaan Alam Semesta** 3. Ketanpa-intian/Ketanpa-akuan [Anatman-laksana/ Anatta-lakkhana] Sang Buddha bersabda : " Segala sesuatu yang berkondisi adalah tanpa inti. Apabila dengan k... [Continue Reading](#)

0 Komentar:

Enter your comment...

Comment as:

About Me





wrh philosophers

RELATED POST

[Learn English : Tenses - Bentuk-bentuk waktu](#)

[Lirik Lagu Baru Sheila on 7 Film Favoritmu](#)

[A - Anaximander atau Anaximandros dari Miletus](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Nidanas](#)

[Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dan Kelahiran Kembali](#)

[Trends](#) [Others](#) [ViralTube](#) [A](#) [My store](#)

[f the east](#)

